# MANAJEMEN KEPALA TK DI BIDANG SDM GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI TAMAN KANAK-KANAK PKK PUNDONG TIRTOADI MLATI SLEMAN)

**Oleh**

**Nurjati Wening Prisati S.Pd., M.Pd**

**NIM: 1420431017**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu

Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**
**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjati Wening Prisati, S.Pd., M.Pd.

NIM : 1420431017

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Nurjati Wening Prisati, S.Pd., M.Pd.

NIM. 1420431017

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjati Wening Prisati, S.Pd., M.Pd.

NIM : 1420431017

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Nurjati Wening Prisati, S.Pd., M.Pd.

NIM. 1420431017

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**PASCASARJANA**

# PENGESAHAN

| | |
|---|---|
| Tesis berjudul | : MANAJEMEN KEPALA TK DI BIDANG SDM GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (Studi di TK PKK Pundong Tirtoadi Mlati Sleman) |
| Nama | : Nurjati Wening Prisati, S. Pd. |
| NIM | : 1420431017 |
| Jenjang | : Magister (S2) |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal |
| Konsentrasi | : - |
| Tanggal Ujian | : 29 Juni 2016 |

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 12 Juli 2016
Direktur,

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**
**UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MANAJEMEN KEPALA TK DI BIDANG SDM GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (Studi di TK PKK Pundong Tirtoadi Mlati Sleman)

Nama : Nurjati Wening Prisati, S. Pd.

NIM : 1420431017

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. ( )

Pembimbing/Penguji : Dr. Istiningsih, M. Pd. ( )

Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. ( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 2016

Waktu : 09.30 wib.

Hasil/Nilai : 75/B

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

# NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.**

**Direktur Pascasarjana**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Manajemen Kepala TK di Bidang SDM Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak PKK Pundong Tirtoadi Mlati Sleman)**

Yang disusun oleh:

Nama : Nurjati Wening Prisati, S. Pd., M.Pd.

NIM : 1420431017

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Roudhatul Athfal

Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Pembimbing

Dr. Istiningsih, M.Pd.

NIP. 19660130 199303 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلهِ الَّذى أَنْعَمْنَا بِنِعْمَةِ الْإِيْمَانِ وَالْإِسْلَامِ أَشْهَدُ اَنْ لَااِلَهَ إِلَّآ اللهَ وَأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah menganugerahkan nikmat, rahmat, barokah, kesempatan,dan kebahagiaan yang tak terhingga. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang selalu menjadi tauladan sepanjang hayat. Setelah melewati usaha yang cukup keras akhirnya tesis ini dapat terselesaikan dan hadir dihadapan pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Roudhatul Athfal Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Istiningsih, selaku dosen pembimbing tesis.
5. Bapak, Ibu, dan kakak-kakak tercinta. Terimakasih tak terhingga atas curahan cinta, doa, kasih sayang, harapan, dan perhatiannya. Semoga Allah Swt senantiasa

melimpahkan Rahman dan Rahim-Nya kepada kita. Amin

6. Berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.

Tiada gading yang tak retak,begitu pula penulisan tesis ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan bagi penulis nantinya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

**Nurjati Wening Prisati, S.Pd., M.Pd**

**MOTTO**

# اِ نَّ مَعَ االْعُسْـرِ يُـسْـرًا

***"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"***

**QS. Al-Insyirah (94) : 6**

## PERSEMBAHAN

**Tesis ini penulis persembahkan untuk**

**Program Studi Pendidikan Roudhatul Athfal**

**Pascasarjana**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## ABSTRAK

Nurjati Wening Prisati, S.Pd., M.Pd NIM. 1420431017, Tesis: "**Manajemen Kepala TK di Bidang SDM Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak PKK Pundong Tirtoadi Mlati Sleman)**".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil manajemen kelapa di TK PKK Pundong Mlati Sleman dan memberikan rekomendasi formula Manajemen Kepala TK dibidang Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan mutu pendidikan Taman Kanak-Kanak PKK Pundong Mlati Sleman.

Metode Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, teknik analisis data menggunakan reduksi data, dengan metode pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapat disajikan dengan bentuk kualitatif dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan serta pengecekan keabsahan data, perpanjangan pengamatan dan ketekunan / keajegan pengamatan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa TK PKK Pundong Mlati memiliki tujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Keberadaanya dijadikan sebagai wadah dan kepercayaan oleh masyarakat setempat untuk mendidik anak bangsa agar anak-anak tersebut dapat berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh TK PKK Pundong Mlati Sleman. Namun, manajemen yang dimiliki oleh TK ini kurang begitu baik dalam bidang SDM Guru. Hal tersebut menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan yang diselenggarakan di TK PKK Pundong. Disamping itu, banyak juga program kerja yang direncanakan yang tidak dapat diimplementasikan seperti yang diharapkan. Sehingga perlu dilakukan upaya memanajemen TK tersebut dengan baik agar tercapai tujuan yang hendak di capai. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh TK PKK Pundong Mlati Sleman dalam mempertahankan dan terus meningkatkan Mutu pendidikan yang diberikan. Upaya strategi yang dilakukan terbagi menjadi 3 jenis, yaitu strategi dalam bidang sumber daya manusia, strategi dalam bidang manajemen dan strategi dalam bidang sarana dan prasarana. Manajemen kepala sekolah memaksimalkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan bagi para guru menghasilkan kemampuan dan menambah pengetahuan dalam memberikan pengajaran kepada anak didik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Diharapkan kepala sekolah adalah PNS dan bukannya honorer sehingga mutu pendidikan juga dapat naik secara signifikan. Mutu pendidikan sudah baik terbukti beberapa kali menang dalam lomba yang diselenggarakan diantaranya lomba matematika, drumband dan mewarnai serta lulusan TK ini diterima di SD favorit.



**Kata Kunci:** Manajemen, SDM Guru, Mutu Pendidikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

PERNYATAAN KEASLIAN ..... ii

SURAT BEBAS PLAGIASI ..... iii

PENGESAHAN DIREKTUR ..... iv

PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... v

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... vi

KATA PENGANTAR ..... vii

MOTTO ..... ix

PERSEMBAHAN ..... x

ABSTRAK ..... xi

DAFTAR ISI ..... xii

**BAB I PENDAHULUAN**

A.Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 6

C. Tujuan Penelitian ..... 6

D. Kegunaan Penelitian ..... 6

E. Kajian Pustaka ..... 7

F. Kerangka Teori ..... 10

G.Kerangka Pikir ..... 16

H. Metode Penelitian ..... 16

I. Sistematika Pembahasan ..... 30

**BAB II TINJAUAN TEORITIK**

A. Manajemen Guru ..... 31

B. Profil Guru ..... 41

C. Kualitas Sekolah ..... 45

D. Mutu Pendidikan ..... 55

**BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil TK PKK Pundong Tirtoadi Mlati Sleman.....71

B. Upaya Manajemen Kepala TK Di Bidang SDM Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan ..... 78

1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan..... 89

2. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... 99

3. Standar Sarana dan Prasarana, Pengelolaan dan Pembiayaan ..... 106

C. Hambatan Yang Dihadapi dihadapi dalam Peningkatan mutu pendidikan di Taman Kanak-Kanak PKK Pundong Mlati Sleman..... 114

E. Manfaat dari Adanya Manajemen Kepala Sekolah TK Di Bidang SDM Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan..... 120

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....123

B. Saran .....124

DAFTAR PUSTAKA .....125

LAMPIRAN .....127

RIWAYAT HIDUP .....134

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan jalur pendidikan formal yang berupaya memberikan pembinaan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Tujuan pendidikan pada TK adalah memberi serangkaian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan.[1]

Pendidikan di TK diharapkan dapat menjadi pondasi bagi anak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal sehingga dapat terbentuk sikap, karakter dan pengetahuan anak dengan baik. Oleh karena pentingnya keberadaan dan kualitas pendidikan di TK, maka diperlukan mutu pendidikan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang baik dan bermutu. Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu didukung dengan kemampuan manajerial Kepala Sekolah. Kepala Sekolah hendaknya berupaya untuk mendayagunakan sumber-sumber, baik personal maupun material, secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal.[2]

TK PKK Pundong Tirtoadi Mlati Sleman, merupakan sebuah TK yang memiliki tujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap,

[1] Peraturan pemerintah Dinas Pendidikan Nasional UU RI No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal 1.

[2] Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan IV, Edisi Revisi. 2005), hal 3.

pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Keberadaanya dijadikan sebagai wadah dan kepercayaan oleh masyarakat setempat untuk mendidik anak bangsa agar anak-anak tersebut dapat berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh TK PKK Pundong Mlati Sleman. Namun, keberadaan TK PKK Pundong Mlati Sleman akhir-akhir ini mengalami penurunan jumlah anak didik dikarenakan adanya animo masyarakat dan menurunnya kepercayaan terhadap TK tersebut.

Hal tersebut dibuktikan dengan data penurunan penerimaan jumlah anak didik yang diterima di TK PKK Pundong pada setiap tahunnya seperti yang dipaparkan pada data berikut ini:

Tabel 1.1
Data Penurunan penerimaan anak didik TK PKK Pundong

| No | Tahun Ajaran | Jumlah Anak Didik |
|---|---|---|
| 1 | 2013/2014 | 125 |
| 2 | 2014/2015 | 70 |
| 3 | 2015/2016 | 60 |
| 4 | 2016/2017 | 56 |

Berdasarkan data pada tabel 1.1 di atas dapat kita analisis bahwa penurunan penerimaan anak didik di TK PKK Pundong sangat menurun drastis tiap tahunnya. Beberapa indikasi yang menyebabkan menurunnya penerimaan anak didik tersebut salah satunya adalah kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di TK PKK Pundong Mlati Sleman.

Hasil wawancara dengan masyarakat mengatakan bahwa kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di TK PKK

Pundong Mlati Sleman disebabkan karena kurangnya kegiatan Pendidikan yang berbasis Agama Islam. Sementara, tidak jauh dari TK tersebut (sekitar 300 meter) terdapat TK ABA Sumberadi Mlati yang proses pembelajarannya dilakukan dengan berbasis pada Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut senada dengan keinginan orang tua dan masyarakat dewasa ini yang menginginkan anaknya pandai dan seimbang antara Pendidikan Agama Islam dengan pengetahuan umum. Padahal, biaya yang harus dikeluarkan untuk pendidikan di TK ABA lebih besar di banding dengan TK PKK. Perbandingan biaya dari kedua TK tersebut adalah sebesar Rp. 50.000 : Rp. 90. 000 per bulannya. Namun hal tersebut bukan menjadikan alasan bagi orang tua merasa keberatan untuk mengeluarkan biaya pendidikan yang lebih tinggi.

Hal lain yang menjadi permasalahan di TK PKK Pundong Mlati adalah bahwa kurang sesuainya pembentukan program kerja dengan pelaksanaan program tersebut. Misalnya saja dalam tiga tahun terakhir TK PKK Pundong memliki program dengan berbagai kegiatan yang berbasis keislaman, namun dalam pelaksanaanya, program tersebut tidak dilaksanakan sama sekali di TK PKK Pundong. Program yang direncanakan hanya sekedar rencana namun tidak diimplementasikan dengan baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi permasalahan manajemen sekolah di TK PKK yang perlu diperbaiki. Hal tersebut penting karena berjalan atau tidaknya progam di sekolah tergantung

pada manajemen yang ada di sekolah itu sendiri. Dalam hal ini, yang memegang kendali dalam memenejemen sekolah adalah Kepala Sekolah.

Manajemen sekolah akan efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa, kemampuan dan komitmen (tanggung jawab terhadap tugas) tenaga kependidikan yang handal, dan didukung pula oleh sarana-prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, dana yang cukup untuk menggaji staf sesuai dengan fungsinya, serta partisipasi masyarakat yang tinggi. Bila salah satu hal di atas tidak sesuai dengan yang diharapkan atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya, maka efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah kurang optimal. Untuk mencapai keseimbangan tersebut, diperlukan pengelola yang mengerti dan memahami prinsip-prinsip dalam pengelolaan sarana prasarana sekolah untuk tercapainya tujuan pendidikan tertentu.

Upaya peningkatan mutu pendidikan dalam konteks yang lebih sempit di sekolah perlu didukung kemampuan manajerial Kepala Sekolah. Hal ini berkaitan dengan kejelian dan ketepatan dalam mengidentifikasi, memformulasi, mengemas serta menjabarkan kebijakan strategis dan program operasional pendidikan. Di samping itu Kepala Sekolah hendaknya berupaya untuk mendayagunakan sumber-sumber, baik personal maupun material, secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal.

Dalam tataran aplikasinya untuk menciptakan sekolah yang bermutu, seorang kepala sekolah perlu didukung oleh sumber daya manusia yang profesional untuk mengoperasikan sekolah, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa, kemampuan dan commitment (tanggung jawab terhadap tugas) tenaga kependidikan yang handal, sarana-prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, dana yang cukup untuk menggaji staf sesuai dengan fungsinya, serta partisipasi masyarakat yang tinggi.

Sekolah sebagai unit kerja terdepan yang langsung berhubungan dengan kebutuhan riil di bidang pendidikan sudah saatnya memberikan kewenangan penuh kepada sekolah untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi komponen-komponen pendidikan suatu sekolah, yang meliputi input siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, sarana-prasarana, dana, manajemen, lingkungan, dan kegiatan belajar-mengajar. Di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di institusinya.

Berdasarkan berbagai masalah di atas, maka diperlukan formula manajemen dari kepala sekolah terhadap sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan di TK PKK Pundong Mlati Sleman sehingga dapat terwujud manajemen yang baik dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang hendak dicapai.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil manajemen kepala di TK PKK Pundong Mlati Sleman?
2. Bagaimanakah Manajemen Kepala TK Di Bidang Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan mutu pendidikan Taman Kanak-Kanak PKK Pundong Tirtoadi Mlati Sleman?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Profil manajemen kelapa di TK PKK Pundong Mlati Sleman.
2. Memberikan rekomendasi formula Manajemen Kepala Sekolah TK Di Bidang Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan mutu pendidikan Taman Kanak-Kanak PKK Pundong Mlati Sleman.

## D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
   a. Melengkapi bidang kajian manajemen kepala sekolah TK PKK Pundong Mlati Sleman di bidang SDM dan kesiswaan untuk peningkatan mutu pendidikan.
   b. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

2. Kegunaan Praktis

   a. Menambah pengetahuan dan wacana mengenai TK PKK Pundong Melati Sleman di bidang SDM dan kesiswaan.

   b. Berguna sebagai proses belajar untuk mengerti, memahami, dan memperluas wacana yang dapat bermanfaat untuk pendidikan di TK PKK Pundong Melati Sleman.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Rianingsih dengan judul Kepemimpian Kepala Taman Kanak-Kanak Dalam Memenuhi Mutu Pendidikan Taman Kanak-kanak Bianglala, Kayen, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta). Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karena dukungan dana yang cukup memadai membuat kepemimpinan Kepala TK Bianglala dapat berjalan dengan baik. Partisipasi aktif terutama berkaitan dengan dana dari pihak orang tua juga cukup memadai. Kepala TK Bianglala mampu menjadi contoh yang baik dalam hal komitmen dan kinerja sehingga membuat guru dalam melaksanakan tugas mengajar menjadi baik pula. TK Bianglala memiliki keunggulan berupa mengembangkan kurikulum sendiri, dalam proses pembelajaran menerapkan “model area”, serta mengembangkan model pembelajaran bilingual. Kepemimpinan kepala TK Bianglala mampu mengarahkan pengelolaan pembelajaran kepada bentuk manajemen mutu

terpadu (MMT). Kekurangan pakar berkaitan dengan pendidikan khususnya TK merupakan masalah yang dihadapi dalam mengelola TK Bianglala.

Penelitian Yusuf Bachtiar dengan judul: "Kesiapan Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah (MPBS) di Kota dan Kabupaten Bandung,"berdasarkan data empiris/lapangan, menarik beberapa kesimpulkan sebagai berikut: Manajemen pendidikan berbasis sekolah (MPBS), baik berupa pandangan para ahli pendidikan maupun berupa pandangan para praktisi pendidikan, sampai saat ini belum dapat dibantah tentang kebaikan dan keuntungannya. Kesiapan pelaksanaan MPBS pada Dinas dan cabang Dinas Pendidikan dan Partisipasi Masyarakat (orang tua siswa dan sekolah dari jenjang SD, SLTP dan SMU) di Kota dan Kabupaten Bandung, dilihat dari aspek organisasi, kurikulum, SDM, kesiswaan, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan partisipasi masyarakat, secara keseluruhan termasuk pada kategori cukup siap.[3]

Penelitian Ahmad Kosasih dalam disertasi yang berjudul: "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan (Strategi Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah dan Guru melalui MKKS dan MGMP dalam pembelajaran pada SMP Negeri di Kabupaten Garut), berkesimpulan bahwa Temuan di lapangan dapat dideskripsikan bahwa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, khususnya peningkatan kinerja kepala sekolah dan kinerja guru pada tiga SMP di Kabupaten Garut adalah melalui pemberdayaan MKKS dan pemberdayaan MGMP, dalam hal ini MKKS dan MGMP merupakan wadah pembinaan,

[3] Yusuf Bachtiar. *Kesiapan Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah (MPBS) di Kota dan Kabupaten Bandung*. (Bandung: Rieka Cipta. 2001). hal. 20.

pusat belajarnya kepala sekolah dan guru, pusat informasi, pusat diklat, seminar, lokakarya, peningkatan kemampuan kepemimpnan, manajerial, proses pembelajaran serta peningkatan kompetensi lainnya. Faktor penghambat diantaranya : (1) Kesadaran guru itu sendiri; (2) Finansial; (3) Sarana prasarana; (4) Letak geografis antara sekolah dengan tempat tinggal. Strategi kepala sekolah dan guru dalam mengatasi hambatan : (1) Meningkatkan motivasi diantara kepala sekolah dan guru; (2) Iuran secara sukarela; (3) Mengoptimalkan MKKS dan MGMP; (4) Menjadikan sekolah-sekolah yang secara sarana prasarana lebih lengkap untuk dijadikan tempat pembinaan; (5) Membentuk keanggotaan MKKS dan MGMP disesuaikan dengan tempat tinggal kepala sekolah dan guru. Rekomendasi kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Garut, Sub Seksi SLTP, para Kepala UPTD dan para pengawas, antara lain perlu partisipasi secara optimal dari para pengambil kebijakan dan seluruh elemen pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan.[4]

Persamaan penelitian diantara ketiganya adalah sama-sama meneliti tentang mutu pelajaran sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian.

[4] Ahmad Kosasih. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan (Strategi Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah dan Guru melalui MKKS dan MGMP dalam pembelajaran pada SMP Negeri di Kabupaten Garut)*. (Surakarta: UMS. 2010), hal. 50.

## F. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Manajemen

Kata "manajemen" berasal dari kata *manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Selain itu manajemen dalam W*ebster's New Coolegiate Dictionary*, kata *manage* dijelaskan dalam bahasa Itali "Managgio" dari kata *"Managgiare"* yang berasal dari bahasa Latin manus yang berarti tangan (*hand*). Kata manage dalam kamus tersebut diberi arti:

1) *To direct and control* (membimbing dan mengawasi).
2) *To treat with care* (memperlakukan dengan seksama).
3) *To carry on business or affairs* (mengurus perniagaan atau urusan-urusan/ persoalan-persoalan).
4) *To achieve one's purpose* (mencapai tujuan tertentu).

Sedangkan dalam mendefinisikan istilah manajemen para ahli banyak mengemukakan definisi yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang dan sudut pandang mereka masing-masing. Nanang Fattah menyebutkan bahwa manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi.[5] Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematik berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama.

[5] Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. (Yogyakarta: ar-ruzz media. 2009). hal 10.

Dikatakan sebagai kiat oleh Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam lugas. Dipandang sebagai *profesi* karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mecapai suatu prestasi manajemen dan para professional dituntun oleh suatu kode etik.

R. Makharita dalam Maringan memberikan definisi mengenai manjemen yaitu "*Management is utilization or potentials resouces in archieving a given ends"*. Maksud dari definisi di atas adalah bahwa manajemen merupakan kegiatan pemanfaatan sumber-sumber yang tersedia yang berpotensi di dalam pencapaian tujuan". Adapun yang dimaksud dengan *management resourcces* (sumber atau sarana prasarana manajemen) terdiri atas : (1) *Man* (orang); (2) *Money* (uang); (3) *Material* (material); (4) *Machine* (mesin); (5) *Method* (Metode); (6) *Time* (waktu); dan (7) Prasarana lain seperti tanah, gedung, alat angkutan, listrik dan sebagainya.

Berbeda dengan pendapat di atas, Oemar Hamalik mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya[6]. Bertitik tolak dari rumusan tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut :

[6] Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*.(Jakarta : Bumi Aksara. 2007), hal:28.

a. Manajemen merupakan suatu proses sosial yang merupakan kerjasama antar duaorang atau lebih secara formal
b. Manajemen dilaksanakan dengan batuan sumber-sumber, yakni sumber material, sumber biaya dan sumber informasi.
c. Manajemen dilaksnakan dengan metode kerja tertentu yang efisien dan efektif, dari segi tenaga, dana, waktu dan sebagainya.

Manajemen mengacu kepencapaian tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Dari beberapa pangertian yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa manajeman adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi tipe apapun, diperlukan dimana banyak orang bekerjasama untuk mecapai tujuan organisasi.[7]

> *work of organization members and of using all other organizational resources to achieve stated organizational goals*. "[8]

Maksud dari definisi di atas adalah bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pekerjaan dari anggota organisasi dengan menggunakan semua sumber daya organisasi yang ada untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sementara Donnely, Gibson dan Ivancevich mendefinisikan manajemen sebagai berikut: [9]

---

[7] Maksum, A. & Ruhendi, L.Y. *Paradigma Pendidikan Universal*. (Yogyakarta: IRCiSoD. 2004). hal. 68

[8] *Stoner*, James A.F; *Freeman*. F, *Personal Management*, 6 edition, (New. Jersey : Prentice-Hall,inc. 1989). hal. 3.

"*The process undertaken by one or more individuals to coordinate the activities of others to achieve results not achievable by one individual acting alone*".

Maksud dari definisi di atas adalah bahwa manajemen merupakan proses yang dilakukan oleh satu atau lebih individu untuk mengkoordinasi berbagai aktivitas lain guna mencapai hasil-hasil yang tidak dapat di capai apabila satu individu bertindak sendiri.

Sadili Samsudin dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia mengutip pendapat G.R. Terry dalam Principless of Manajemen memberikan pengertian sebagai berikut: [10]

*"Management is a distict process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources"*

Berdasarkan definisi manajemen di atas maka dapat diketahui bahwa ada dua istilah yang diberikan para ahli mengenai istilah manajemen yaitu sebagai seni yang merupakan kreativitas pribadi yang disertai suatu keterampilan dan ada pula yang memberikan definisi manajemen sebagai suatu ilmu yang merupakan kumpulan pengetahuan yang logis dan sistematis. Maka suatu organisasi untuk mencapai tujuannya tidak akan terlepas dari aktivitas manajemen.

---

[9] *Donnelly*, James H. Psikologi Perkembangan. (Jakarta : Erlangga. 1990). hal:7

[10] Samsudin Sadili., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ke-1. (Bandung : Pustaka Setia. 2006). hal:18.

2. **Konsep *Total Quality Management* (TQM)**

*Total Quality Management* (TQM) merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada pelanggan dengan memperkenalkan perubahan manajemen secara sistematik dan perbaikan terus menerus terhadap proses, produk, dan pelayanan suatu organisasi. Proses TQM bermula dari pelanggan dan berakhir pada pelanggan pula.

Konsep TQM berasal dari tiga kata yaitu total, quality, dan management. Fokus utama dari TQM adalah kualitas/mutu. Terkait dengan mutu sebagai fokus utama, ada beberapa definisi mengenai mutu.

Berikut adalah beberapa definisi mutu menurut para ahli (dalam Ismanto), Crosby mendefinisikan mutu sebagai "tercukupinya kebutuhan" (*conformance to requirement*).[11]

3. **Mutu Pendidikan**

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dl usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, pembuatan mendidik. Menurut Undang-Undang UU SISDIKNAS No. 2 tahun 1989: "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/latihan bagi peranannya di masa yang akan datang". UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003: "Pendidikan adalah usaha sadar danterencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

[11] Kuat Ismanto. *Manajemen Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009). hal: 64

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilikikekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Mutu Pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efesien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku.

Cara melaksanakan pendidikan di Indonesia sudah tentu tidak terlepas dari tujuan pendidikan di Indonesia, sebab pendidikan Indonesia yang dimaksud di sini ialah pendidikan yang dilakukan di bumi Indonesia untuk kepentingan bangsa Indonesia.

Aspek ketuhanan sudah dikembangkan dengan banyak cara seperti melalui pendidikan-pendidikan agama di sekolah maupun di perguruan tinggi, melalui ceramah-ceramah agama di masyarakat, melalui kehidupan beragama di asrama-asrama, lewat mimbar-mimbar agama dan ketuhanan di televisi, melalui radio, surat kabar dan sebagainya. Bahan-bahan yang diserap melalui media itu akan berintegrasi dalam rohani para siswa/mahasiswa.

Pengembangan pikiran sebagian besar dilakukan di sekolah-sekolah atau perguruan-perguruan tinggi melalui bidang studi-bidang studi yang mereka pelajari. Pikiran para siswa/mahasiswa diasah melalui

pemecahan soal-soal, pemecahan berbagai masalah, menganalisis sesuatu serta menyimpulkannya.

## G. Kerangka Pikir

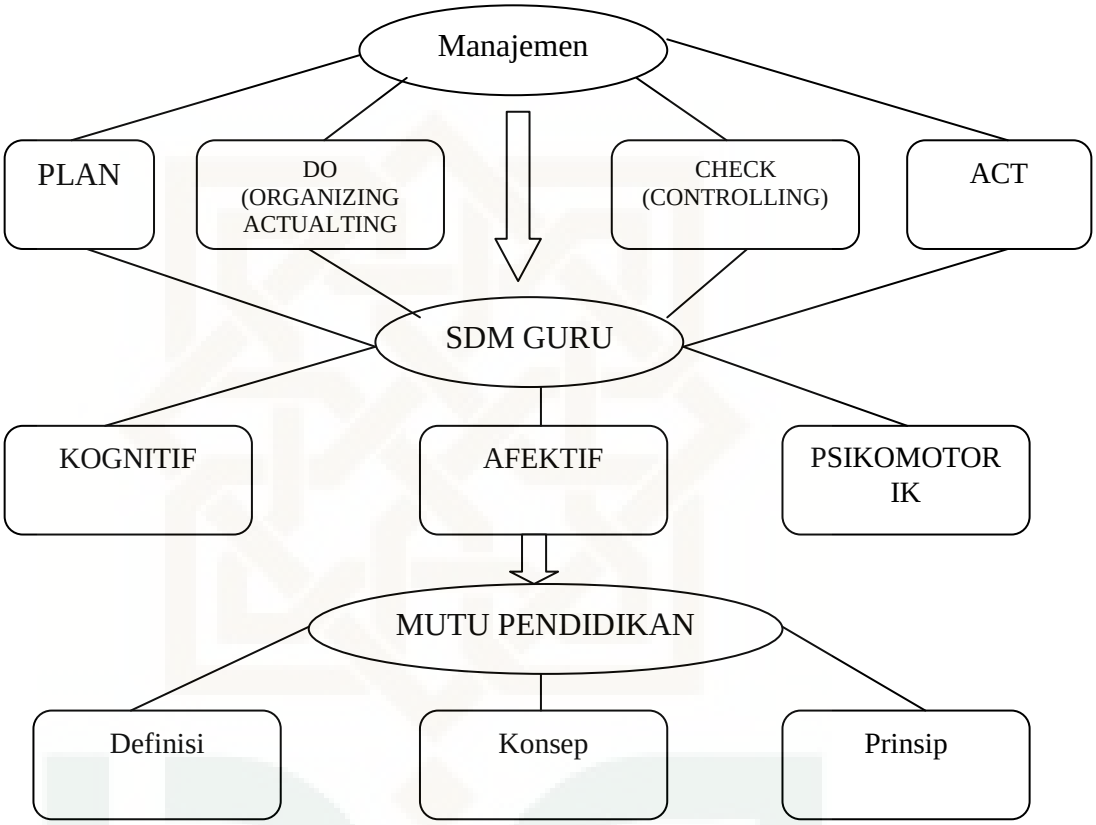


## H. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Dengan kemampuan akalnya manusia berusaha untuk mengetahui segala sesuatu yang ada di sekitar ingkungan dan memanfaatkannya untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya, keingnan untuk mencari tahu inilah yang disebut dengan penelitian secara sederhana. Penelitian pada hakekatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah

dengan menggunakan metode ilmiah. Dorongan untuk melakukan penelitian sebenarnya adalah instink mencari tahu yang ada pada setiap manusia.

Penelitian ini mengkaji dan mendiskripsikan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukungnya. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku pelaku yang dapat diamati. Sementara itu menurut Kirk dan Miller, menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang Secara fundemental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya. Tujuan Penelitian kualitatif memang bukan semata- mata mencari kebenaran,tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.[12]

Dilihat dari jenisnya penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian distriptif kualitatif karena dalam penelitian ini yang penulis lakukan adalah memaparkan, melukiskan kondisi variabel atau kondisi nyata apa adanya, sebagaimana dinyatakan oleh Arief Furchan bahwa: Penelitian diskriptif

[12] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan:Teori dan Aplikasi.* (Jakarta:Bumi Aksara. 2006). hal. 92

dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan.Tujuan penelitian diskriptif adalah untuk melukiskan variable atau kondi siapa yang ada dalam suatu situasi.[13]

Menurut Nurul Zuiaho menyatakan bahwa: Penelitian diskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research)* yatu penetitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah".[14]

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus. Studi kasus ini merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang menekan pada pengungkapkan secara rinci dan mendalam terhadap suatu obyek peristiwa atau kejadian tertenttu. Arif Furchan menjelaskan bahwa: “Studi kasus adalah suatu penyelidikan intensif tentang individu atau unit sosial yang kecil seperti keluarga, klub, sekolah dan sebagainya".[15]

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, berpendapat bahwa. "Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara rinci, intensif dan mendalam terhadap sesuatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu".[16]

---

[13] Arief Furchan. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan.* (Surabaya: Usaha Nasional. 1982). hal. 415.

[14] Sugiyono,, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D.* (Bandung: Alfabeta. 2006). Hal.14.

[15] Arief Furchan. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan.* (Surabaya: Usaha Nasional. 1982). Hal.416.

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). hal. 142.

Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit tetapi bila ditinjau dari sifat penelitian studi kasus lebih mendalam. Studi kasus dapat memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk memperoleh wawasan yang mendalam mengenai aspek-aspek dasar perilaku manusia. Penyelidikan intensif yang menjadi ciri tehnik ini mungkin akan mengakibatkan ditemukannya hubungan-hubungan yang tak terduga sebelumnya. Tempat penelitian dengan mengambil lokasi penelitian di TK PKK Pundong Mlati Sleman. Berdasarkan sumber pengambilannya data bisa dikelompokkan ke dalamdata primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti yang bersangkutan dan data sekunder adalah data yang diambil oleh peneliti sebelumnya.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atat yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Dalam hal ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru BK, guru mapel, komite sekolah, pengasuh pondok, ketua yayasan, karyawan, orangtua siswa dan siswa. Selain wawancara dan hasil pengamatan, peneliti juga melakukan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini

biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data Sekunder disebut juga data tersedia. Data tambahan ini biasanya dalam bentuk dokumen dan lain-lain. Dalam hal ini yang termasuk data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sekolah yang diteliti.

Setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh baik yang diperoleh lewat wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yangdisajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudahmemahami isinya. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara
   a) Jawaban dari Kepala Sekolah TK PKK Pundong Sumberadi Mlati Sleman. tentang implementasi manajemen pembelajaran.
   b) Jawaban dari Ibu Guru TK PKK Pundong Sumberadi Mlati Sleman
   c) Jawaban dari orang tua murid TK PKK Pundong Sumberadi Mlati Sleman
2) Observasi

   Selama melaksanakan proses penelitian, peneliti mencatat peristiwa- peristiwa yang terjadi di lapangan yang menunjukkan fakta yang terdapat di TK PKK Pundong Sumberadi Mlati Sleman.

**2. Teknik Pengumpulan Data**

Keberhasilan suatu peneliitian bukan hanya terletak pada rancangan penelitian yang baik tetapi juga pada bagaimana peneliti dapat

mengumpulkan data seperti yang dikehendaki oleh rancangan penelitian. Menurut Suharsini, dalam pengumpulan data bagaimana peneliti menentukan metode yang setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utamayaug terjun langsung ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan baik apabila hubungan dengan pihak sekolah berlangsung dengan baik. Dalam hal ini hubungan peneliti dengan sekolah harus selalu terjaga dengan baik sejakpra penelitian saat berlangsung penelitian dan ketika selesai penelitian, bahkan terjalin keakraban antara peneliti dan sekolah. Dan perlu ditekankanbahwa hubungan antara peneliti dengan sekolah adalah hubungan kesetaraan, sehingga pandangan dan tafsiran sekolah juga diperhatikan tanpa memaksakan pandangan peneliti sendiri. Metode yang digunakan oleh penulis untukmengumpulkan data adalah sebagai berikut:

**a. Metode Observasi**

Observasi menurut S. Margono diartikan sebagi pengamatan dan pencatatan secara sistemnatis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[17] Sedangkan Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa melakukan kerja

[17] Moh. Kasiram, *Metodologi Kuantitatif Kualitatif.* (Malang: UIN Malang Press. 2008). Hal.127.

berdasarkan data, yaitu fakta rnengenai dunia, nyata yang diperoleh melalui observasi. Data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci keadaan lapangan keadaan maausia data situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi.[18] Berdasarkan jenisnya observasi dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diselidiki.
2) Observasi tak langsung, yakni observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti. Misalnya dilakukan melalui film, rangkaian slide atau foto.

Dalam hal ini peneliti melakukan teknik observasi seeara langsung maupun tidak langsung. Observasi secara langsung dengan cara peneliti datang langsung di lokasi penelitian yaitu TK PKK Pundong termasuk mengamati segala hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sedangkan observasi tidak langsung dengan cara peneliti menggali informasi melalui media internet.

**b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau observer atau interviewer yang mengajukan pertanyaan dan wawancara interviewerяyang memberkan jawaban atas pertanyaan tersebut. Tujuan wawancara ,adalahuntuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah atau pun

[18] Sugiyono,, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D.* (Bandung: Alfabeta. 2006), hal. 64.

mempengaruhi pendapat resporden. Esterberg memberi batasan tentang wawancara sebagai berikut : "*A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint contruction of meaning about a particular topic.*"

Yang artinya bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapatdikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu[19].

**c. Metode Dokumentasi**

Pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabat, majalatr, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan alat pengunrpul data yang utama karena pembuktian hipotesisa yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat teori atau hukum- hukum yang diterimqa baik yang mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.

1) Kelebihan Dokumentasi

a) Pilihan alternatif untuk subyek penelitiaan tertentu yang sukar atautidak mungkin dijangkau, maka studi dskumentasi dapat memberikan jalan keluar untuk melakukan penelitian melalui pengumpulan data.

[19] *Ibid.* hal 72.

b) Tidak reaktif karena studi dokumentasi tidak dilahirkan secara langsung dengan seseorang, maka data yang diperlukan tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti atau pengumpul data.

c) Untuk penelitian yang rnenggunakan data yang menjangkau jauh ke masa lalu, studi dokumentasi memberikan cara yang terbaik.

d) Besar sampel, dengan dokumen-dokumen yang tersedia, teknik memungkinkan untuk mengambil sampel yang lebih banyak dengan beaya yang relatif kecil.

2) Kekurangan Dokumentasi

a) Bias, biasanya datayang disajikan dalam dokumen bisa berlebihan atau bahkan tidak ada karena disembunyikan.

b) Tersedia secara selektif, tidak semua dokumen dipelihara untuk bisa dibaca ulang oleh orang lain.

c) Tidak komplit, data yang terdapat dalam dokumen biasanya tidaklengkap.

d) Format tidak baku, format yang ada pada dokumen biasanya berbeda dengan format yang terdapat pada penelitian, disebabkan tujuan penulisan dokumen berbeda dengan tujuan penelitian.

### 3. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis ada dua enalisis nonstatistik dan analisis statistk.Analisis nonstatistik digunakaa dalam penelitian yang bersifat kualitatif

biasanya berupa studi literer dan studi empiris. Analisis statistik digunakan untuk penelitian yang bersifat kualitatif.

Proses analisis data dimuai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Bogdan dan Biklen menyatakan analisis data kualitatif, adalah upaya yang dilalukan dengan cara bekerja dengan data mengorganisasikan dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk data-data dari penelitian yang bersifat kualitatif menggunakananalisis data nonstatistik. Biasanya berupa studi literer atau studi pustaka dan studi empiris. Dalam hal ini, penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalamsampai ke akar-akarnya. Tujuan dari analaisis data ini antara lain :

a) Data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
b) Memperlihatkan hubungan-hubungan antera fenomena yang terdapat dalam penelitian
c) Untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
d) Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya. Analisis data dalam penelitian kualitatif ditakukan sejak sebelum memasuki lapangan

selama di lapangan dan sesudah di selesai dilakukan penelitian di lapangan.

**a. Analisis Sebelum di Lapangan**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian masih bersifat sementara dan akanberkembang setelah peneliti memasuk dan selama dilapangan.

**b. Analisis Selama di Lapangan.**

Menurut model Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.[20]

Proses analisis data disini dibagi atas tiga komponen antara lain sebagai berikut:

1) Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yarg telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjuttnya dan menearinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti,akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitiaa kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika seorang peneliti

[20] *Ibid*, hal. 90.

dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang bermaksud menajamkan, menggolongkan, rnembuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informasi kunci yakni kepala sekolah, guru dan orang tua murid yang kemudian disusun secara sistematis agar memperolehgambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitu juga data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat lebih mudah dipahami maknanya, hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang lebih bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok pernasalahan hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap implementasi manajemen pembelajaran program TK PKK Pundong Mlati Sleman. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3) Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalaui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara maupun observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik, atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itupeneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgardan terbuka dimana pada awalnya mungkin terlihat belum jelas,namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakarsecara kokoh. Dengan demikian setelah data teranalisis secara terusmenerus, baik pada waktu pergumpulan data di lapangan maupun sesudah dari lapangan.Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsiatau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

4) Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yangdihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.oleh karena itu, dalam

proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapaun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

5) Perpanjangan pengamatan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitiaa dan mengikuti serta mengamati proses belajar mengajar dan berbagai kegiatan dalam implementasi manajemen pembelajaran programSBP di dalam waktu yang cukup dengan maksud untuk menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden serta membangun kepercayaan terhadap subjek. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

6) Ketekunan / keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari konsistensi interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi, yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Untuk keperluan tehnik ini menuntut agar peneliti mampu secara rinci bagaimana proses penelitiansecara tentataif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitiaan atau dokumentasi-dokumentasi yang berkait dengan temuan yang diteliti.

## I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitan, dan sistematika pembahasan.

Dalam bab dua, berisi landasan teoritik tentang manajemen,profil guru, dan mutu pendidikan. Dalam bab tiga, berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil penelitian yang telah diperoleh baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dikemukakan hasil penelitian kemudian dianalisis dalam pembahasan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi sesuai dengan obyek penelitian.

Bab empat, berisi penutup merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Selain itu dikemukakan saran untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.

# BAB IV

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. TK PKK Pundong Mlati Sleman merupakan salah satu bentuk taman kanak-kanak yang memiliki tujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Keberadaanya dijadikan sebagai wadah dan kepercayaan oleh masyarakat setempat untuk mendidik anak bangsa agar anak-anak tersebut dapat berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh TK PKK Pundong Mlati Sleman. Namun, manajemen yang dimiliki oleh TK ini kurang begitu baik dalam bidang SDM Guru. Hal tersebut menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan yang diselenggarakan di TK PKK Pundong. Disamping itu, banyak juga program kerja yang direncanakan yang tidak dapat diimplementasikan seperti yang diharapkan. Sehingga perlu dilakukan upaya memanajemen TK tersebut dengan baik agar tercapai tujuan yang hendak di capai.

2. Upaya strategi yang dilakukan oleh TK PKK Pundong Mlati Sleman dalam mempertahankan dan terus meningkatkan Mutu pendidikan yang diberikan. Upaya strategi yang dilakukan terbagi menjadi 3 jenis, yaitu strategi dalam bidang sumber daya manusia, strategi dalam bidang

manajemen dan strategi dalam bidang sarana dan prasarana.

## B. Saran

Perbaikan pasti akan selalu dilakukan untuk meningkatkan Mutu yang semakin baik ke depannya. Berbagai hambatan yang ada dapat diantisipasi dan dicari pemecahan masalahnya sehingga Mutu yang diharapkan akan tercipta melalui berbagai upaya yang dilakukan. Partisipasi dari seluruh pihak yang terkait dalam sekolah maupun masyarakat sekitar dapat menjadi masukan perkembangan TK PKK Pundong Mlati Sleman dalam memberikan pendidikan dan pengajaran. Motivasi dan dorongan baik yang diberikan dari kepala sekolah maupun guru-guru untuk selalu meningkatkan Mutu secara keseluruhan merupakan tujuan bersama yang ingin dicapai. Kemauan dan keinginan dari diri sendiri untuk menciptakan suatu bentuk keteladanan dalam bersekolah dapat diciptakan dari TK PKK Pundong Mlati Sleman. Faktor persaingan perlu dipertimbangkan kedepannya agar menjadi suatu tantangan tersendiri untuk memacu perbaikan dan peningkatan agar tidak terlena dengan keadaan yang menjadi suatu kebiasaan itu.

Untuk itulah dibuat TK PKK Pundong Mlati Sleman agar pembangunan dan pendirian TK khususnya di Sleman bisa memperhatikan syarat-syarat lokasi dan kondisi di dalamnya sehingga mampu memberikan TK yang ideal bagi anak-anak dalam masa tumbuh kembang, yang bisa menciptakan kenyamanan dalam bermain maupun belajar karena masa anak-anak adalah masa yang baik untuk anak-anak bermain sambil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA


Aan Komariah dan Cepi Triatna, 2006. *Visionary Leadership Menuju sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.

Abu Choir, *Manajemen Mutu Terpadu*, Modul Mata Kuliah Jurusan Kependidikan Islam, Semarang: Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo

Arikunto, Suharsimi & Syafrudin, Cepi Abdul Jabar. 2010. *Pengantar Evaluasi Program*. Jakarta : Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan IV, Edisi Revisi.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: ar-ruzz media

Bachtiar, Yusuf. 2001. *Kesiapan Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah (MPBS) di Kota dan Kabupaten Bandung*. Bandung: Rieka Cipta.

Donnelly, James H. 1988. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.

Edward Sallis. 2006. *Total Quality Management In Education*, terjemahan Dr. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, M.Ag dan Yogyakarta: IRCISOD.

Fandy Tjiptono. 2005. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.

Furchan, Arief. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional.

Gaspersz, Vincent Penerbit: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Tahun terbit: 2005.

Glossary Terms, http://www.qaproject.org/methods/resglossary.html**,** Akses:13/05/2010

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi.

Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Hadiyanto. 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ismanto, Kuat, 2009. *Manajemen Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

John M. Echols dan Hasan Shadhily. 1976. *Kamus Inggris Indonesia.* Jakarta: Gramedia

Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Kuantitatif Kualitatif.* Malang: UIN Malang Press.

Kosasih, Ahmad. 2010. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan (Strategi Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah dan Guru melalui MKKS dan MGMP dalam pembelajaran pada SMP Negeri di Kabupaten Garut).* Surakarta: UMS.

Kunandar. 2009. *Guru Profesional.* Jakarta : Rajawali Press.

Lynch, Sharon. 2011. *Should Gifted Student be Grade Advanced?, U.S. Dept. Of Education, Office of Educational Research, On-line Article*, ERIC Digests, ERIC. http://www.cec.sped.org/gifted/gt-diges.htm.

Maksum, A. & Ruhendi, L.Y. 2004. *Paradigma Pendidikan Universal*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Munir, Moch. 2006. *Geologi Lingkungan*. Malang: Bayumedia.

Nurul, S. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Peraturan pemerintah Dinas Pendidikan Nasional UU RI No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Sinar Grafika, 2009)

Purwanto. 1988. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Karya.

Rita H., Definisi Mutu, http://weblog-pendidikan.blogspot.com/2009/08/definisi-mutu.html, Akses: 13/04/2010.

Sallis, Edward, 2011. *Total Quality Management in Education-Manajemen Mutu*. Pendidikan, IRCi.

Samsudin, sadili. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ke-1. Bandung : Pustaka Setia.

Sedarmayanti, Hj. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*: *Reformasi* Birokrasi dan *Manajemen* Pegawai Negeri Sipil. Bandung : P.T Refika Aditama.

Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Andi.

Stoner, James A.F; Freeman. F, 1989. *Personal Management*, 6 edition, New. Jersey : Prentice-Hall,inc.

Suparlan, 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, cet.I.

Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D.* Bandung: Alfabeta.

Terry, George. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT, Bumi Aksara.

Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, http://www.ssep.net/director.html., Akses: 01/03/2010.

Umaidi. 2004. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah*, Ciputat: Pusat Kajian Manajemen mutu pendidikan. Ed.I.

Veithzal Rivai, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Bandung: PT.

Vincent Gaspers. 2008. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet.1.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan:Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANG TUA PESERTA DIDIK**

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH TK DI BIDANG SDM GURU UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS : TAMAN KANAK-KANAK PKK PUNDONG MELATI SLEMAN)**

## I. Pengantar

Bapak / Ibu orang tua peserta didik yang terhormat,

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan respon terhadap serangkaian pertanyaan yang akan diberikan sesuai dengan pendapat bapak/ibu tentang pelaksanaan program pendidikan di Taman Kanak-Kanak PKK Pundong Melati Sleman. Jawaban yang Bapak / Ibu berikan akan kami jamin kerahasiaannya, dan sama sekali tidak akan memengaruhi posisi/kedudukan dan penilaian prestasi putra dan putri Bapak/Ibu di sekolah ini. Namun jawaban tersebut sangat bermanfaat bagi kami dalam mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan di Taman Kanak-Kanak PKK Pundong Melati Sleman.

Sleman, ……. 2016
Hormat Saya

Nurjati Wening Prisati S.Pd M.P.d

## II. Identitas Responden

Nama :
Pekerjaan :
Jenis Kelamin :

## III. Pertanyaan Penelitian

| Indikator Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|
| ***Context (Konteks)*** | |
| 1. Bagaimana pendapat anda tentang program pendidikan di TK PKK Pundong Melati Sleman dalam rangka peningkatan mutu pendidikan ? | |
| 2. Bagaimana pendapat anda tentang lingkungan sekolah TK PKK Pundong Melati Sleman? | |
| 3. Bagaimana partisipasi yang telah terjalin antara orang tua siswa dan sekolah ? | |
| 4. Program-program apa sajakah yang pernah di buat bersama-sama dengan sekolah ? | |
| ***Input (Masukan)*** | |
| 5. Bagaimana menurut anda kualitas SDM di TK PKK Pundong Melati Sleman? | |
| 6. Bagaimana menurut anda kondisi sarana dan prasarana di TK PKK Pundong Melati Sleman? Apakah sarana dan prasarana tersebut sudah memenuhi kebutuhan siswa ? | |
| ***Process (Proses)*** | |
| 7. Bagaimana pelaksanaan program yang direncanakan selama ini ? Apakah berjalan dengan lancar? | |
| 8. Apa saja hambatan yang ditemui saat pelaksanaan program ? | |
| ***Product (Produk)*** | |
| 9. Bagaimana hasil yang anda atau anak anda terima dari hasil program peningkatan mutu pendidikan di TK PKK Pundong Melati Sleman? | |
| 10. Bagaimana saran anda dalam pelaksanaan sampai pada hasilnya tentang program pendidikan di TK PKK Pundong Melati Sleman? | |

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH/ GURU**

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH TK DI BIDANG SDM GURU UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS : TAMAN KANAK-KANAK PKK PUNDONG MELATI SLEMAN)**

## I. Pengantar

Saya adalah mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, ingin mengadakan penelitian tentang "Manajemen Kepala Sekolah TK Di Bidang SDM Guru Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus : Taman Kanak-Kanak PKK Pundong Melati Sleman)". Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkam data yang akan digunakan dalam rangka penyusunan Tesis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program S2 dan tidak digunakan untuk hal lain. Pertanyaan yang akan diajukan ini sangat mendukung dalam penelitian ini, oleh karena itu domohon kepada Bapak/Ibu bersedia untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan penulis juga akan menjaga kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu.

Atas segala bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Sleman, ……. 2016
Hormat Saya

Nurjati Wening Prisati S.Pd M.P.d

**II. Tanggal wawancara :**
**III. Tempat wawancara :**
**IV. Identitas Kepala Sekolah/ Guru**

Nama lengkap :
Pendidikan terakhir :
Tempat /tanggal lahir :
Lama menjabat :

| No | Indikator Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| | ***Konteks* (*Context*)** | |
| 1. | Bagaimana lingkungan sosial dan setting fisik di TK PKK Pundong Melati Sleman mengenai pengoptimalan program-program pendidikan di TK ini ? | |
| 2. | Bagaimana kebutuhan sekolah TK PKK Pundong Melati Sleman dalam hal program pendidikan ? | |
| 3. | Kebutuhan apa sajakan yang belum terpenuhi oleh TK PKK Pundong Melati Sleman terhadap kegiatan Peningkatan program pendidikan ? | |
| 4. | Bagaimana cara sekolah melakukan hubungan atau kerjasama dengan mitra sekolah dalam peningkatan program pendidikan di TK PKK Pundong Melati Sleman? | |
| 5. | Bagaimana sekolah Mempersiapkan proses Peningkatan mutu pendidikan ? | |
| | ***Masukan (Input)*** | |
| 6. | Bagaimana karakteristik orang tua siswa dan latar belakang guru sebagai pelaksanaan program pendidikan ? | |
| 7. | Menurut anda, bagaimana kondisi sarana dan prasarana di TK PKK Pundong Melati Sleman dalam mendukung program TK PKK Pundong Melati Sleman? Apakah jumlahnya sudah mencukupi ? | |
| 8. | Bagaimana cara sekolah melakukan kerjasama dengan komite sekolah dalam penggalian anggaran atau dana ? | |

| | | |
|---|---|---|
| | ***Proses (Process)*** | |
| 9. | Bagaimana sekolah menjalankan program kerja yang telah di rencanakan sebelumnya ? | |
| 10. | Bagaimana cara sekolah mengatasi kendala yang ada pada saat pelaksanaan program ? | |
| 11. | Bagaimana kualitas interaksi antara sekolah dan masyarakat ? | |
| 12. | Bagaimana peran/keterlibatan komite dan orang tua dalam program penyusunan pembuatan di tahun ajaran yang baru ? | |
| | ***Product (Produk)*** | |
| 13. | Bagaimana hasil kerjasama antara sekolah dan komite serta orang tua siswa dalam perencanaan program ? | |
| 14. | Bagaimana hasil kerjasama antara sekolah dengan komite dan orang tua siswa dalam pelaksanaan program pendidikan ? | |
| 15. | Bagaimana sekolah mengevaluasi kegiatan program pendidikan di TK PKK Pundong Melati Sleman? | |
| 16. | Hambatan apa yang dihadapi dalam Peningkatan mutu pendidikan di Taman Kanak-Kanak PKK Pundong Melati Sleman? | |
| 17. | Apa Manfaat dari Adanya Manajemen Kepala Sekolah TK Di Bidang SDM Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan? | |

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nurjati Wening Prisati, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19700101 200801 2 040
Pangkat : III c
Jabatan : Guru
Alamat : Kencuran, Sukoharjo, Ngaglik Sleman
Alamat Kantor : TK PKK Pundong Tirtoadi Mlati Sleman
Nama Ayah : Samidi
Nama Ibu : Subadiyah
Nama Suami : Suparjo
Nama Anak : Sasmito Siaga Galih Tumurun
Nomor Handphone: 081578799153

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Sukosari Ngaglik Lulus Tahun 1984
2. SMP Negeri Pakem Lulus Tahun 1987
3. SPG TK PGRI Ngemplak Lulus Tahun 1990
4. S1 FKIP UNY Lulus Tahun 1999
5. S1 FKIP UPY Lulus Tahun 2002
6. S2 Manajemen Pendidikan UST Yogyakarta Lulus Tahun 2012
7. S2 PGRA UIN Sunan Kalijaga Lulus Tahun 2016

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Pengajar di TK PKK Grogolan tahun 1987-1990
2. Pengajar Tari di SD Grogolan tahun 1987-2010
3. Pengajar di MTs N Pokoh tahun 1990-2012
4. Pengajar di TK Tunas Bakti Ngemplak tahun 2012-2013
5. Pengajar di TK Bunga Bangsa Ngaglik 2013 – sekarang
6. Pengajar di TK PKK Pundong Mlati Sleman

### D. Pengalaman Organisasi

1. DKR Ngemplak tahun 1987-1990
2. Andalan Kwaran tahun 1990-2005

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Nurjati Wening Prisati, S.Pd., M.Pd.